



Pengaruh Motivasi, *Self-Efficacy*, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Izzatul Qudsiyah^{1*}, Hestin Sri Widiawati², Andy Kurniawan³

¹⁻³ Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email: izzaqudsiyah@gmail.com^{1*}, hestin.sw@gmail.com², andykurniawan@unpkediri.ac.id³

*Penulis korespondensi: izzaqudsiyah@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the low interest of accounting students to pursue a career as a tax consultant, even though opportunities in the field of taxation are increasingly wide open. This phenomenon is thought to be influenced by a number of internal and external factors, such as motivation, self-efficacy, job prospects, tax knowledge, social values, and students' perceptions of the tax consultant profession. The purpose of this study is to analyze the influence of these six variables on students' interest in becoming tax consultants, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with a comparative causal method. The research sample consisted of 188 accounting students at Universitas Nusantara PGRI Kediri who were taken using a purposive sampling technique. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-tests and F-tests. The results of the study indicate that motivation, self-efficacy, job prospects, and perceptions have a significant influence on interest in becoming a tax consultant, while tax knowledge and social values do not have a significant effect. These findings emphasize the importance of psychological factors and perceptions in shaping students' career interests.*

Keywords: *Job Prospects; Motivation; Self-Efficacy; Social Values; Tax Knowledge.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, meskipun peluang di bidang perpajakan semakin terbuka lebar. Fenomena ini diduga dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, *self-efficacy*, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keenam variabel tersebut terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Sampel penelitian terdiri dari 188 mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, *self-efficacy*, prospek kerja, dan persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi konsultan pajak, sementara pengetahuan perpajakan dan nilai sosial tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya faktor psikologis dan persepsi dalam membentuk minat karir mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi; Nilai Sosial; Pengetahuan Perpajakan; Prospek Kerja; *Self-Efficacy*.

1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa sebagai calon tenaga profesional memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa, termasuk dalam bidang perpajakan yang semakin strategis seiring dengan kompleksitas regulasi dan kebutuhan kepatuhan pajak di Indonesia. Profesi konsultan pajak menjadi salah satu jalur karir yang menjanjikan karena menawarkan peluang kerja luas, penghasilan yang kompetitif, dan peran penting dalam membantu wajib pajak memenuhi kewajibannya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak masih tergolong rendah, meskipun peluang kerja di bidang ini semakin terbuka luas. Fenomena

ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa memilih profesi konsultan pajak sebagai jalur karir mereka.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai variabel yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa menjadi konsultan pajak, di antaranya motivasi, *self-efficacy*, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi. Penelitian Sesaria et al., (2020) serta Agas, (2023) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak. Sementara itu, *self-efficacy*, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan diri, juga terbukti berpengaruh positif menurut penelitian Febriani et al., (2021), meskipun Kosasi & Laturette, (2024) menemukan tidak berpengaruh variabel tersebut di beberapa konteks. Prospek kerja yang menjanjikan dinilai mampu menjadi daya tarik mahasiswa untuk memilih profesi konsultan pajak, seperti diungkapkan oleh Naradiasari & Wahyudi, (2022). Dari sisi pengetahuan, terdapat perbedaan hasil, di mana Nuswantoro et al., (2024) menemukan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat karir, sementara Naradiasari & i, (2022) justru menemukan berpengaruh signifikan. Nilai sosial, meskipun diharapkan menjadi faktor pendorong, beberapa penelitian seperti Hartiyah, (2021) menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap minat memilih profesi konsultan pajak. Demikian pula variabel persepsi menghasilkan temuan yang beragam, di mana Pranata & Poniman, (2024) menyatakan persepsi berpengaruh positif, tetapi Agas, (2023) menemukan tidak berpengaruh.

Beragamnya hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) yang penting untuk ditelaah lebih lanjut, khususnya terkait perbedaan lokasi, waktu, dan karakteristik responden. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak dilakukan di berbagai universitas di luar Kediri, sehingga belum diketahui secara pasti bagaimana kondisi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Selain itu, perkembangan regulasi perpajakan dan dinamika ekonomi yang terus berubah turut memengaruhi persepsi dan minat mahasiswa, sehingga diperlukan penelitian terkini yang relevan dengan konteks saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak, sekaligus memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran dan pengembangan karir yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, efikasi diri, kesempatan kerja, pengetahuan perpajakan, nilai-nilai sosial, dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai konsultan pajak, baik secara parsial maupun simultan, khususnya di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat Karir

Minat berkarir sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh motivasi tinggi, kemampuan menghadapi risiko, keinginan belajar hal baru, dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan.

Indikator yang diterapkan yaitu (Vita Lisyia et al., 2021):

- 1) Memberikan kesempatan
- 2) Menawarkan banyak pengalaman
- 3) Menerima gaji besar
- 4) Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan
- 5) Mempunyai niat setelah studi selesai

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Indikator yang diterapkan yaitu (Ulma et al., 2023):

- 1) Dorongan pribadi
- 2) Kemampuan dalam menerapkan pengetahuan
- 3) Tantangan dalam menjalankan pekerjaan
- 4) Insentif berupa gaji tambahan yang tinggi
- 5) Tugas dan tanggung jawab yang diemban

Self-Efficacy

Self-efficacy mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya untuk merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

Indikator yang diterapkan yaitu (Dwi Rahmawati et al., 2022):

- 1) Memiliki kepercayaan diri dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Memiliki motivasi untuk mengatasi kesulitan
- 3) Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan dalam situasi apapun

- 4) Memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan

Prospek Kerja

Prospek kerja merupakan pandangan atau harapan seseorang terhadap peluang dan perkembangan karier di masa depan.

Indikator yang diterapkan yaitu (Yulianti, 2022):

- 1) Akses pekerjaan yang lebih mudah
- 2) Memperluas koneksi dengan dunia bisnis
- 3) Meningkatkan kemampuan pengetahuan perpajakan

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman menyeluruh tentang konsep, peraturan, dan ketentuan dalam sistem perpajakan yang bertujuan untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat.

Indikator yang diterapkan yaitu (Vita Lisya et al., 2021):

- 1) Memperoleh pengetahuan lebih tentang pajak
- 2) Memperoleh pengetahuan lebih tentang ketentuan pajak
- 3) Mempelajari lebih lanjut tentang sistem pajak
- 4) Memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang fungsi pajak
- 5) Memperoleh wawasan lebih dalam tentang pilihan keuangan

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah seperangkat prinsip atau pandangan yang dijadikan pedoman oleh individu dan masyarakat dalam menilai baik buruknya suatu tindakan.

Indikator yang diterapkan yaitu (Ariyani & Jaeni, 2022):

- 1) Membuka kesempatan lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas sosial
- 2) Memiliki pekerjaan dengan status lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya
- 3) Memberikan peluang untuk bekerja bersama pakar dari berbagai bidang

Persepsi

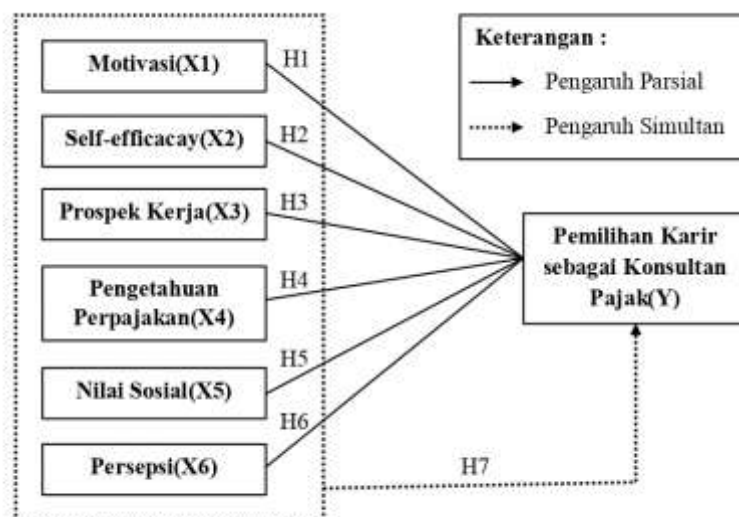
Persepsi adalah suatu proses yang terjadi akibat adanya kepekaan dalam penginderaan (Indah et al., 2023)

Persepsi merupakan proses yang dimulai dari penginderaan hingga terbentuknya pemahaman atau pandangan seseorang terhadap suatu objek, kejadian, atau situasi.

Indikator yang diterapkan yaitu (Naradiasari & Wahyudi, 2022):

- 1) Kuliah pajak membantu karier di bidang perpajakan
- 2) Pengetahuan pajak penting untuk bekerja di sektor perpajakan

- 3) Pelatihan pra-kerja mendukung pengembangan karier
- 4) Berkarir di perpajakan meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah
- 5) Bekerja di perpajakan mengasah keterampilan interpersonal



Gambar 1. Pemilihan Karir Konsultan.

3. METODE PENELITIAN

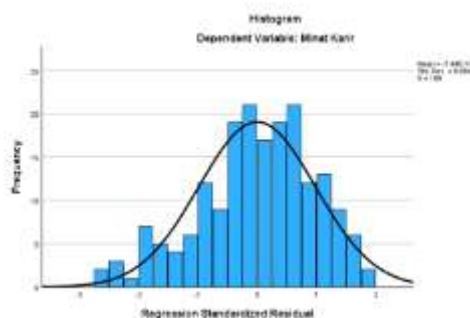
Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif, melibatkan populasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 353 orang, dan sampel sebesar 188 mahasiswa yang diambil secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, dan dianalisis dengan SPSS versi 30 menggunakan regresi linier berganda, uji t untuk pengaruh parsial, dan uji F untuk pengaruh simultan. Hasil pengujian validitas menunjukkan semua item kuesioner valid, sementara reliabilitas instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, menandakan konsistensi yang baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada uji analisis grafik ini digunakan untuk melihat pola atau bentuk sebaran data secara visual, misalnya melalui histogram, P-P Plot, atau Q-Q Plot.



Gambar 2. Analisis Grafik Histogram.

Berdasarkan histogram residual standar untuk variabel Minat Karir, sebaran residual membentuk kurva lonceng yang mendekati distribusi normal, dengan mayoritas data terkonsentrasi di sekitar nol. Nilai mean residual sebesar 7,44E-16 dan standar deviasi 0,984 menunjukkan variasi kecil. Oleh karena itu, data residual dapat dianggap berdistribusi normal, memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Data untuk uji multikolinearitas dapat ditinjau pada setiap variabel melalui nilai VIF yang tercantum pada tabel berikut:

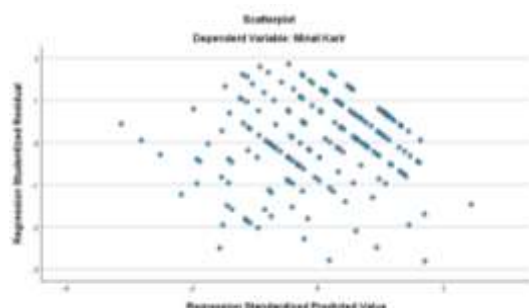
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,573	1,379	—	7,668	<0,001	—	—
	Motivasi	0,428	0,046	0,512	9,250	<0,001	0,799	1,252
	Self-Efficacy	0,153	0,063	0,137	2,424	0,016	0,765	1,308
	Prospek Kerja	0,046	0,068	0,039	0,684	0,495	0,751	1,331
	Pengetahuan Perpajakan	0,064	0,046	0,084	1,392	0,166	0,667	1,499
	Nilai Sosial	0,355	0,074	0,297	4,782	<0,001	0,636	1,573
	Persepsi	-0,336	0,047	-0,396	-7,141	<0,001	0,797	1,255

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Karir (koefisien 0,428, signifikansi < 0,001), dan Self-Efficacy juga signifikan (koefisien 0,153, signifikansi 0,016). Sementara Prospek Kerja dan Pengetahuan Perpajakan tidak signifikan (signifikansi 0,495 dan 0,166). Nilai Sosial berpengaruh signifikan (koefisien 0,355, signifikansi < 0,001), sedangkan Persepsi berpengaruh negatif signifikan (koefisien -0,336, signifikansi < 0,001). Semua nilai VIF di bawah 10, menunjukkan tidak ada multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian ini, Untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi tetap konstan atau bervariasi pada setiap tingkat nilai variabel independen. Hasil Uji Heterokeastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Uji Scartterplot.

Data Output SPSS, (2025)

Dari gambar sebelumnya terlihat jelas bahwa tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah titik nol simpul Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroheksatisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Informasi persamaan regresi dapat dilihat pada tabel koefisien hasil analisis SPSS versi 30, yang mencakup enam variabel independen Motivasi, *Self-Efficacy*, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak, sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Coefficients.

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,573	1,379	—	7,668	<0,001	—	—
	Motivasi	0,428	0,046	0,512	9,250	<0,001	0,799	1,252
	Self-Efficacy	0,153	0,063	0,137	2,424	0,016	0,765	1,308
	Prospek Kerja	0,046	0,068	0,039	0,684	0,495	0,751	1,331
	Pengetahuan Perpajakan	0,064	0,046	0,084	1,392	0,166	0,667	1,499
	Nilai Sosial	0,355	0,074	0,297	4,782	<0,001	0,636	1,573
	Persepsi	-0,336	0,047	-0,396	-7,141	<0,001	0,797	1,255

Persamaan regresi linier berganda disusun dari nilai kolom B pada Tabel 4.6, di mana baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris berikutnya koefisien variabel independen. Nilai-nilai inilah yang diinterpretasikan dari hasil uji Coefficients.

$$Y = 10,573 + 0,428X_1 + 0,153X_2 + 0,046X_3 + 0,064X_4 + 0,355X_5 + (-) 0,336X_6 + e$$

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mendapatkan bukti untuk mendukung atau menolak hipotesis.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan nilai signifikansi (Sig.). Berikut ini adalah tabel hasil dari uji t (uji parsial):

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial).

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,573	1,379	–	7,668	<0,001
	Motivasi	0,428	0,046	0,512	9,250	<0,001
	Self-Efficacy	0,153	0,063	0,137	2,424	0,016
	Prospek Kerja	0,046	0,068	0,039	0,684	0,495
	Pengetahuan Perpajakan	0,064	0,046	0,084	1,392	0,166
	Nilai Sosial	0,355	0,074	0,297	4,782	<0,001
	Persepsi	-0,336	0,047	-0,396	-7,141	<0,001

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan nilai signifikansi (Sig.). Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F (uji simultan):

Tabel 4. Hasil Uji F (Uji Simultan).

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769,689	6	128,282	37,943	<0,001
	Residual	611,949	181	3,381	–	–
	Total	1.381,638	187	–	–	–

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti yang ingin mengambil judul sejenis untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain, seperti faktor lingkungan sosial, pengaruh teknologi digital, atau dukungan keluarga, guna memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain atau wilayah berbeda untuk hasil yang lebih beragam. Bagi calon konsultan pajak, mereka disarankan untuk mempersiapkan diri secara matang dengan meningkatkan kompetensi teknis, membangun rasa percaya diri, dan memahami prospek kerja di bidang perpajakan agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agas, Y. (2023). Persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Data Output SPSS. (2025). Hasil olahan data statistik penelitian: Pengaruh motivasi, self-efficacy, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, dan pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi.
- Hartiyah, S. (2021). Faktor determinan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Indah, N., Ayoedia, A., Mad, N., Nadhira, F., Fatimah, L., Sandy, R., Nova, I., Asep, A., Olla, O., & Rahmadiana, R. (2023). Psikologi komunikasi.
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh motivasi, self-efficacy, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi menjadi konsultan pajak.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nuswantoro, U. D., Adellia, P. R., Mardjono, E. S., & Sumaryati, A. (2024). Pemilihan minat karier konsultan pajak dengan mempertimbangkan self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan pada mahasiswa akuntansi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 523–542.
- Pranata, L., & Poniman, P. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. *ECo-Buss*, 6(3), 1208–1219. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1102>

- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat memilih karir konsultan pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Sesaria, V., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh motivasi, self-efficacy, dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap minat berkarier. *Jurnal EMBA*, 9(1), 69–84.
- Ulma, F. K., Khanifah, K., & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh motivasi, gender, self-efficacy, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 43–58. <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3868>
- Vita Lisya, S., Rosyafah, S., & Syafi'i. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan persepsi terhadap minat menjadi akuntan pajak. *Akuntansi* 45, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.103>
- Yulianti, V. (2022). Penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. [Jurnal tidak disebutkan], 7(1), 60–74.